

Pengalaman Berduka Pascaperistiwa Bunuh Diri Ibu
Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis dengan *Interpretative Phenomenological Analysis*

Disusun oleh:

Nabila Ratu Fauziah

15010113120023

ABSTRAK

Dalam era modern ini, bunuh diri menyandang status sebagai salah satu masalah kesehatan publik terbesar di dunia. Menurut data yang dihimpun oleh *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2015 terdapat 788.000 kematian akibat bunuh diri. Suatu ungkapan "*suicide survivor*" dirujuk kepada seseorang yang mengalami perasaan berduka karena meninggalnya orang yang dicintai dengan cara bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman psikologis anak yang berduka setelah kehilangan ibu akibat bunuh diri. Pengalaman psikologis yang dimaksud adalah bagaimana proses berduka yang dialami anak setelah kehilangan ibu akibat bunuh diri, bagaimana anak memaknai pengalaman tersebut serta proses yang dijalani menuju pemulihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu fenomenologi dan teknik analisis yang digunakan adalah *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Penggalan data digunakan dengan teknik wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian ini memiliki tiga tema induk yang terdiri dari hubungan dengan ibu, dinamika menghadapi kehilangan dan proses menuju pemulihan.

Kata kunci: bunuh diri; pengalaman berduka; anak; *suicide survivor*